



ANALISIS KONSEP KEADILAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM

ANALYSIS OF THE CONCEPT OF JUSTICE FROM AN ISLAMIC PERSPECTIVE

Muh. Asroruddin al Jumhuri

Universitas Mataram

Email : asror.fakod@gmail.com

Putri Marta Nitaliya

Universitas Mataram

Email : putrimartanitaliya80@gmail.com

Abstrak

Keadilan sosial merupakan konsep fundamental dalam masyarakat yang adil dan seimbang. Konsep ini berfokus pada penghapusan kesenjangan sosial, ekonomi dan politik serta menjamin persamaan hak bagi semua orang. Keadilan sosial merupakan aspek penting dalam membangun masyarakat yang adil dan harmonis. Memahami keadilan dalam Islam dan bagaimana orang-orang dari latar belakang sosial yang berbeda dapat berperan aktif dalam memperjuangkan keadilan. Fokus kajian ini adalah bagaimana Al-Quran memandang konsep keadilan dan peran individu dalam memperjuangkan keadilan dalam situasi sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep keadilan Al-Quran dan menyoroti pentingnya peran manusia dalam mewujudkan keadilan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis teks Al-Quran dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Al-Quran menekankan pentingnya keadilan sosial dan menekankan bahwa setiap individu mempunyai tanggung jawab untuk berkontribusi dalam terciptanya masyarakat yang adil dan berkeadilan. Pemahaman mendalam terhadap konsep keadilan Al-Quran memungkinkan individu dan masyarakat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan sesuai dengan ajaran Islam. Temuan-temuan ini mempunyai implikasi penting bagi pengembangan pemikiran dan tindakan yang berorientasi pada keadilan sosial di masyarakat yang beragam.

Kata Kunci : Keadilan, Islam, Hukum dan Al-Qur'an

Abstract

Social justice is a fundamental concept in a fair and balanced society. This concept focuses on eliminating social, economic, and political disparities and ensuring equal rights for all. Social justice is an important aspect of building a just and harmonious society. Understanding justice in Islam and how people from different social backgrounds can actively participate in advocating for justice. The focus of this study is on how the Quran views the concept of justice and the role of individuals in striving for justice in everyday situations. The purpose of this research is to analyze the concept of justice in the Quran and highlight the importance of human roles in realizing that justice. The research method used is Quranic text analysis with a qualitative approach. The results of the research analysis show that the Quran emphasizes the importance of social justice and stresses that every individual has the responsibility to contribute to the creation of a just and equitable society. A deep understanding of the concept of justice in the Quran enables individuals and society to actively participate in creating a fair, inclusive, and sustainable environment in accordance with Islamic teachings. These findings have important implications for the development of thought and actions oriented towards social justice in diverse societies.

Keywords: Justice, Islam, Law, and the Qur'an

PENDAHULUAN

Keadilan adalah prinsip dasar ajaran Islam dan mewakili landasan moral dan etika nilai-nilai sosial, politik dan ekonomi dalam masyarakat Islam, yang menjamin kesejahteraan dan kesetaraan semua individu dan kelompok menjadi fokus pembahasan dan eksplorasi dalam konteks pendidikan agama Islam. Dalam perspektif sumber utama Islam, yaitu Al-Quran, keadilan ditegaskan bukan hanya sebagai sebuah abstraksi, namun juga sebagai sebuah prinsip yang memiliki implikasi konkrit dalam kehidupan sehari-hari. Keadilan pada hakikatnya adalah sikap memperlakukan seseorang sesuai dengan haknya.

Hak setiap umat manusia adalah untuk diakui dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya, persamaan kedudukan, hak dan tanggung jawabnya, tanpa membedakan ras, keturunan, agama, atau golongan. Keadilan adalah suatu bentuk keadaan kebenaran yang ideal secara moral tentang sesuatu, baik benda maupun orang. Menurut sebagian besar teori, keadilan sangat dihargai. Kebanyakan orang percaya bahwa ketidakadilan harus segera dilawan dan dihukum, dan banyak gerakan sosial dan politik di seluruh dunia yang memperjuangkan keadilan. Dalam ajaran Islam, keadilan adalah ketetapan Allah SWT terhadap alam semesta atau kosmos yang diciptakan Allah.

Keadilan adalah prinsip yang merupakan hukum seluruh alam semesta. Oleh karena itu, pelanggaran terhadap keadilan adalah pelanggaran terhadap hukum alam semesta, dan dosa ketidakadilan menyebabkan rusaknya tatanan masyarakat manusia. Maka, setiap tindakan manusia harus sesuai dengan rasa keadilan untuk menjamin keberlangsungan hidup manusia.

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya keadilan sosial adalah Surah Al-Nisa ayat 135, yang berbunyi:

إِنَّ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْوَالِدِينَ أَوْ أَنْفُسِكُمْ عَلَىٰ وَلَوْ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ قَوَّامِينَ كُونُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
بِمَا كَانَ اللَّهُ فَإِنَّ تُعْرَضُوا أَوْ تَلَّوْا وَإِنْ تُعَدِّلُوا أَنْ الْهَوَىٰ تَتَّبِعُوا فَلَا بِيَهْمًا أُولَىٰ فَاللَّهُ فَعِيرًا أَوْ غَنِيًّا يَكُنْ
حَبِيرًا تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan. (Q.S. An-Nisa: 135)

Ayat ini menekankan pentingnya menegakkan keadilan terutama bagi manusia, bahkan jika itu melibatkan kepentingan pribadi atau keluarga. Allah menegaskan bahwa keadilan harus ditegakkan tanpa memandang status sosial atau ekonomi seseorang, dan Allah Maha Mengetahui atas segala tindakan manusia.

Dalam konteks penelitian ini, akan memberikan pelajaran bagaimana prinsip-prinsip keadilan yang terdapat dalam ajaran agama Islam yang dapat diaplikasikan dalam Masyarakat. Dengan melihat dalil-dalil dalam agama Islam dan menafsirkannya dalam konteks zaman kita, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman tentang keadilan sosial dalam agama Islam dan memotivasi tindakan nyata untuk mewujudkannya.

Pentingnya analisis tentang keadilan dalam perspektif agama Islam tidak hanya untuk memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai agama, tetapi juga untuk mencari solusi atas permasalahan sosial yang sering muncul di tengah masyarakat, yang seringkali berkaitan dengan ketidakadilan, baik dalam bidang hukum, ekonomi, maupun sosial. Oleh karena itu, jurnal ini bertujuan untuk menganalisis konsep keadilan dalam perspektif agama Islam, serta mengeksplorasi implementasi nilai keadilan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang konsep keadilan dalam perspektif Islam. Hal ini mencakup analisis terhadap teks Al-Qur'an, hadits, dan tafsir ilmiah tentang keadilan. Analisis ini dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi sumber informasi relevan tentang keadilan dalam Islam. Sumber-sumber ini mencakup buku, artikel jurnal, makalah konferensi, dan sumber primer dan sekunder lainnya. Pada penelitian ini kami melakukan kajian tentang konsep keadilan dalam Islam pada siswa dan guru SMA Negeri 2 Mataram. Selanjutnya teks Alquran dan hadis juga dianalisis secara detail untuk mengidentifikasi ayat dan hadis terkait keadilan dalam ajaran Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadilan berasal dari kata Arab “*adl*” yang berarti keseimbangan tingkah laku dan tingkah laku. Keseimbangan tidak hanya mencakup keseimbangan hak dan kewajiban, namun juga keserasian dengan sesama makhluk. Keadilan pada hakikatnya adalah memperlakukan seseorang atau orang lain sesuai dengan haknya atas janji yang telah dibuatnya. Hak setiap orang adalah diakui dan diperlakukan sesuai harkat dan martabatnya, yang merupakan derajat yang sama di mata Tuhan YME. Hak asasi manusia merupakan hak yang dibutuhkan manusia untuk hidup bermasyarakat. Al-Qur'an menggunakan arti yang berbeda-beda untuk kata-kata dan istilah-istilah yang berkaitan dengan keadilan. Meskipun kata tersebut digunakan untuk menunjukkan suatu aspek atau wawasan keadilan, namun belum tentu kata tersebut berasal dari akar kata “*adl*”. Sinonim seperti *qisth*, *hukm* digunakan dalam Al-Qur'an dalam arti keadilan. Allah SWT berfirman dalam Q.S. An-Nahl ayat 90

تَذَكَّرُونَ لَعَلَّكُمْ يَعِظُكُمْ وَابْغِي وَالْمُنْكَرِ الْفَحْشَاءِ عَنِ وَيُنْهَى الْقُرْبَى ذِي وَإِتْيَايَ وَالْإِحْسَانِ بِالْعَدْلِ يَاْمُرُ اللَّهُ إِنَّ

Artinya:

“*Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusu-*

han. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat”. (Q.S. An-Nahl: 90)

Sebagaimana dikategorikan, ada beberapa pengertian yang berkaitan dengan keadilan dalam Al-Qur’an dari akar kata ‘*adl* itu, yaitu sesuatu yang benar, sikap yang tidak memihak, penjagaan hak-hak seseorang dan cara yang tepat dalam mengambil keputusan hendaknya kalian menghukum atau mengambil keputusan atas dasar keadilan. Secara keseluruhan, pengertian-pengertian di atas terkait langsung dengan sisi keadilan, yaitu sebagai penjabaran bentuk-bentuk keadilan dalam kehidupan. Dari terkaitnya beberapa pengertian kata ‘*adl* dengan wawasan atau sisi keadilan secara langsung itu saja, sudah tampak dengan jelas betapa porsi warna keadilan mendapat tempat dalam Al-Qur’an.

أَقْرَبُ هُوَ إِعْدِلُوا تَعْدِلُوا أَلَا عَلَى قَوْمٍ سَنَانُ يُجْرِمَنَّكُمْ وَلَا بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ قَوَامِينَ كُونُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَا أَيُّهَا
تَعْمَلُونَ بِمَا خَبِيرَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا لِلتَّقْوَى

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Maidah:8)

Dari segi bahasa, menurut Noordjannah Djohantini, keadilan berarti berdiri lurus (*istiqam*), menyamakan (*taswiyyah*), netral (*hiyad*), insaf, tebusan (*fida*), pertengahan (*wasth*), dan seimbang atau sebanding (*mitsal*)¹. Dalam hal ini terdapat dua bentuk keseimbangan, dalam bahasa Arab, dibedakan antara *al-‘adlu* yang berarti keseimbangan abstrak dan *al-‘idlu* yang berarti keseimbangan konkret dalam wujud benda. Misalnya, *al-‘adlu* menunjuk pada keseimbangan pikulan antara bagian depan dan belakang, sedangkan *al-‘adlu* menunjuk pada keseimbangan abstrak, tidak konkret, yang muncul karena adanya persamaan manusia. Muhammad Fu’ad AbdulBaqiy dalam kitab *al-Mu’ja’m al- Mufahras Li Alfaz*, beliau mengemukakan bahwa lafaz adil dalam Al-Qur’an disebutkan sebanyak 28 kali yang terdapat pada 28 ayat dalam 11 surah.

Lafaz *al-‘adlu* adalah sebuah konsep yang mengandung beberapa makna, diantaranya, oleh al-Baidhawi yang dikutip oleh Abd. Muin Salim menyatakan bahwa *al-‘adl* bermakna *al-inshaf wa al-sawiyyat* artinya: berada di pertengahan dan mempersamakan², dan dinyatakan bahwa pendapat seperti ini dikemukakan pula oleh al-Raghib³, Rasyid Ridha, kemudian Sayyid Quthb menyatakan bahwa dasar persamaan itu adalah sifat kemanusiaan yang dimiliki setiap orang⁴.

1 Noordjannah Djohantini dkk. (2009). Memecah Kebisuan: Agama Mendengar Suara Perempuan Korban Kekerasan Demi Keadilan (Respon Muhammadiyah). Jakarta: Komnas Perempuan.

2 Abd. Muin Salim. (1994). Fiqi Siyasah Konsep Kekuasaan Politik Dalam Al-Qur’an. Jakarta: Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan.

3 Abu Qasim Abu bin Muhammad al-Raghib al-Asfahani. (1961). al-Mufradat fi Gharib al-Qur’an. Mishr: Musthafa al-Bab al-Halabi.

4 Sayyid Quthb. (1967). Fi > Zhilal al-Qur’an. Jilid 5. Bairut: Daar al-Ihya’ al-Turas al-Arabi.

Konsep keadilan dalam Islam tidak terbatas pada aspek individual saja, namun juga mencakup aspek sosial yang lebih luas. Bagi individu, keadilan mengarah pada terwujudnya hak-hak setiap individu, tanpa memandang status sosial, suku, atau agama. Al-Qur'an menekankan bahwa semua individu mempunyai hak untuk diperlakukan secara adil, sebagaimana tercantum dalam Surat Al-Baqarah (2: 177), dan keadilan tidak hanya mencakup masalah harta benda tetapi juga perasaan dan perlakuan terhadap orang lain juga dikatakan termasuk.

Dalam konteks sosial, keadilan mencakup perlindungan hak-hak sosial dan ekonomi masyarakat serta pengaturan distribusi kekayaan dan sumber daya yang adil.

Keadilan sosial dalam Islam bertujuan untuk menghilangkan kesenjangan antara kaya dan miskin dan memastikan bahwa setiap orang memiliki akses yang sama terhadap pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan. Contoh nyata penerapan keadilan sosial adalah sistem zakat yang diwajibkan bagi umat Islam yang mampu, guna mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat.

Penerapan keadilan dalam kehidupan sehari-hari tidak terbatas pada aspek hukum atau sosial, tetapi juga berlaku dalam interaksi sosial dan moral. Semua umat Islam diharapkan menghormati keadilan dalam hubungan mereka dengan keluarga, teman, kolega, dan sesama warga negara. Dalam Al-Qur'an, Allah menekankan pentingnya bersikap adil dalam segala perbuatan, baik dalam urusan pribadi maupun dalam urusan yang berdampak pada masyarakat luas. Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan umatnya untuk berperilaku adil dalam berbagai aspek kehidupan, seperti bekerja, berdagang, dan membesarkan anak.

Salah satu aspek penting dalam implementasi keadilan adalah sikap empati dan rasa tanggung jawab terhadap sesama. Islam mengajarkan agar setiap individu memperhatikan kebutuhan orang lain dan berusaha untuk menciptakan kesejahteraan bersama, yang pada gilirannya akan membawa pada terciptanya masyarakat yang lebih adil dan harmonis. Implementasi keadilan juga mencakup perlakuan yang adil terhadap diri sendiri, dengan tidak menyakiti diri sendiri atau orang lain, serta menegakkan keadilan dalam segala bentuk tindakan.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data dan analisis yang disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa keadilan dalam perspektif Islam merupakan suatu konsep yang sangat luas dan mendalam yang tidak hanya mengatur hukum dan aturan tetapi juga hubungan sosial, ekonomi, dan moral. Agama Islam menekankan pentingnya mengamalkan keadilan dalam setiap bidang kehidupan, mulai dari individu hingga masyarakat, dengan tujuan menciptakan keseimbangan dan kesejahteraan setiap orang.

Pelaksanaan nilai keadilan ini menjadi cermin dari pemahaman umat Islam tentang hakikat kehidupan yang penuh dengan kasih sayang, kesejahteraan, dan penghormatan terhadap hak-hak individu.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan motivasi beragama siswa, saran tersebut antara lain:

- a. Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan acuan dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA.
- b. Bagi peserta didik di SMA Negeri 2 Mataram, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk terus semangat dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama serta memperdalam berbagai pengetahuan lainnya salah satunya ilmu pengetahuan alam atau sains serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Muin Salim. (1994). *Fiqih Siyasah Konsep Kekuasaan Politik Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan.
- Abu Qasim Abu bin Muhammad al-Raghib al-Asfahani. (1961). *al-Mufradat fi Gharib al-Qur'an*. Mishr: Musthafa al-Bab al-Halabi.
- Irawan, Rudi. (2018). "Analisis Kata Adil Dalam Al-Qur'an." *Rayah Al-Islam* 2 (02):
- Noordjannah Djohantini dkk. (2009). *Memecah Kebisuan: Agama Mendengar Suara Perempuan Korban Kekerasan Demi Keadilan (Respon Muhammadiyah)*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Rachman, Budhy Munawar dan Elza Peldi Taher. (2013). *Satu Menit Pencerahan Nurcholish Madjid*. Cetakan I. Jakarta : Paramadina.
- Sayyid Quthb. (1967). *Fi > Zhilal al-Qur'an*. Jilid 5. Bairut: Daar al-Ihya' al-Turas al-Arabi.